

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG IBU RUMAH TANGGA  
DI KELURAHAN 15 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial

Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Disusun Oleh :**

**Anhar**

**07091002033**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

S  
306.8507

R 26990/27561

Anh

P

2014

CI-144130

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG IBU RUMAH TANGGA  
DI KELURAHAN 15 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial

Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Disusun Oleh :**

**Anhar**

**07091002033**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG IBU RUMAH TANGGA  
DI KELURAHAN 15 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I  
KOTA PALEMBANG**



**Dosen Pembimbing I**

**Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si**

**NIP. 196010021992032001**

*[Handwritten signature]*

---

**Dosen Pembimbing II**

**Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

*[Handwritten signature]* 12/3/14

---

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN 15  
ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**

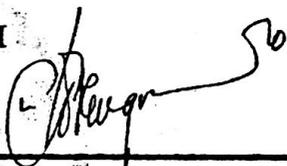
**SKRIPSI**

**Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Dinyatakan Berhasil Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Sosial**

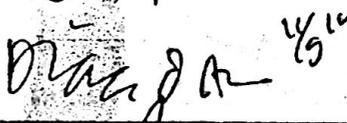
**Pada Tanggal, 03 September 2014**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Dra. Dyah Hapsari, ENH., M.Si**  
Ketua

  
\_\_\_\_\_

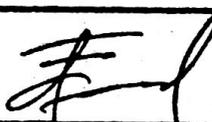
**Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
Anggota

  
\_\_\_\_\_

**Dr. Mulyato, MA**  
Anggota

  
\_\_\_\_\_

**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**  
Anggota

  
\_\_\_\_\_

**Indralaya, September 2014**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**  
**Universitas Sriwijaya**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

## **MOTTO**

***“Hindarilah sesuatu yang instan apapun itu dan Hargailah suatu proses sekecil apapun dalam hidup karena proses merupakan kunci meraih kesuksesan yang sesungguhnya”***

***Ku persembahkan kepada:***

- ❖ Mama dan Papaku yang hebat***
- ❖ Keluarga besarku***
- ❖ Para dosen yang sangat berjasa***
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku***
- ❖ Almamater kebanggaanku***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pemanfaatan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang*".

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu atas tersusunnya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tak bosan-bosan memberikan nasehatnya.
4. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta nasehatnya.

5. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, semangat dan nasehatnya.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
7. Ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si, selaku Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran, menyediakan waktu guna memeriksa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
9. Bapak dan Ibu Karyawan Karyawati FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
10. Kepada kedua orang tuaku, Mama dan Papa tercinta Arsyad Bayumi dan Nyimas Kartini yang selalu memberikan semangat dan doanya, serta kakak tercinta Ariadi, M.Pd., Amalia, S.Pd., dan Atika, S.H., yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayangnya.
11. Sahabat-sahabat karibku dan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi Arif, Satrius, Teguh, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima

kasih atas bantuan dan semangatnya selama ini. Buat sahabat-sahabat ku Bais, Aidil, Dery, Iip tetap semangat dan berjuang team.

12. Teman-teman Sosiologi angkatan 2009 yang sedang berjuang dengan skripsinya saat ini, semoga tetap semangat melanjutkan perjuangan sampai akhirnya mendapatkan gelar S.Sos. dan insyallah suatu saat nanti kita dapat bertemu kembali dengan kesuksesan masing-masing
13. Lurah 15 Ulu bapak Maryadi Murwawi, S.Sos. yang telah memberikan informasi dan bantuan data yang telah diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Para informan, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun telah bersedia memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT, saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari, akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 2014

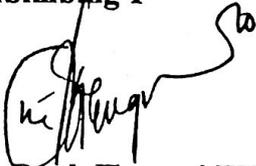
**Anhar**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian dari penulisan ini adalah untuk mengetahui ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang dan faktor yang mendorong ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan unit analisis ibu rumah tangga di RT. 055 RW. 016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Dalam penentuan informan digunakan secara purposive dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, dokumentasi, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial oleh Max Weber (2011) yang terdiri dari tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional, dan tindakan efektif hasil ekspresi emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cukup banyak ibu rumah tangga yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang positif. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa tindakan yang dilakukan baik di rumah tempat tinggal dan ada juga yang melakukannya diluar rumah tetapi masih di dalam lingkungan terdekat. Selain itu, ada juga yang tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dalam bentuk tindakan dikarenakan alasan tertentu. Waktu luang yang dilakukan dengan cara memanfaatkan pada waktu-waktu atau jam-jam tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi ibu rumah tangga tersebut dan melihat keadaan lingkungan tempat tinggal. Faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luangnya karena alasan ekonomis yang dapat menambah penghasilan keluarga dan mendapat dukungan dari anggota keluarga diantaranya adalah dukungan suami. Selain itu, faktor perkembangan teknologi juga mendorong ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang untuk memanfaatkannya dengan kegiatan yang positif.

Kata kunci : Pemanfaatan, Waktu Luang, Ibu Rumah Tangga.

Pembimbing 1



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

Pembimbing 2



**Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Indralaya, September 2014  
Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the housewives in the use of leisure time and the factors that pushed the housewife use leisure time in Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. This study uses descriptive qualitative study methods with the analysis unit housewife at RT. 055 RW. 016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. In determining informants purposively used in order to obtain more detailed information corresponding to study problems. Data collection techniques include library research, documentation, observations and interviews. Data analysis techniques performed with several stages of data reduction data display and conclusions. The results of this study indicate that a lot of housewives who can use their leisure time with positive activities. Such activities in the form of actions performed both in homes and some do outside the home but still in the immediate neighborhood. In addition, some are not able to use their spare time in the form of action due to certain reasons. Leisure time is done by utilizing the time or certain hours according to the situation and condition of the housewife and look at the state of the neighborhood. Factors that encourage housewives use their leisure time for economic reasons that can supplement the family income and the support of family members including the husband's support. In addition, factors encouraging the development of technology also housewives who have leisure time to utilize with positive activities.

*Keywords: Utilization, Leisure Time, Housewife.*

1<sup>st</sup> Advisor



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

2<sup>nd</sup> Advisor



Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Indralaya, September 2014  
Head of Sociology Department  
Social and Political Faculty  
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5. Tinjauan Pustaka .....	8
1.5.1 Pengertian Waktu Luang dan Ibu Rumah Tangga .....	8
1.5.2 Penelitian yang Relevan .....	12
1.6. Kerangka Pemikiran .....	17
1.7. Metode Penelitian .....	21
1.7.1. Pendekatan dan Sifat Penelitian .....	21
1.7.2. Lokasi Penelitian .....	23
1.7.3. Batasan Pengertian .....	24
1.7.4. Unit Analisis .....	24
1.7.5. Penentuan Informan .....	25
1.7.6. Data dan Sumber Data .....	26
1.7.7. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1.7.8. Proses Pengumpulan Data .....	28

1.7.9. Teknik Analisis Data .....	31
1.7.10. Teknik Pengolahan Data.....	32
1.7.11. Teknik Triangulasi Data .....	33
1.8. Sistematika Penulisan.....	35
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
2.1. Profil Kelurahan 15 Ulu .....	36
2.1.1. Demografi Kelurahan .....	36
2.1.2. Kondisi Geografis dan Keadaan Iklim .....	37
2.1.3. Pemerintahan.....	39
2.1.4. Komposisi Penduduk.....	39
2.1.5. Tingkat Pendidikan.....	41
2.1.6. Mata Pencaharian Penduduk.....	42
2.1.7. Kondisi Sosial Budaya.....	43
2.1.8. Penghasilan/Pendapat Penduduk.....	46
2.2. Data di Lingkungan Perumahan OPI Jakabaring Palembang.....	46
2.2.1. Data Ibu Rumah Tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu ...	48
2.3. Deskripsi Subjek Penelitian.....	52
2.3.1. Informan Utama .....	53
2.3.2. Informan Pendukung .....	55
<b>BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....</b>	<b>59</b>
3.1. Pemanfaatan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga.....	61
3.2. Bentuk Tindakan Pemanfaatan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga.....	67
3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga.....	71
3.3.1. Lingkungan Sosial.....	71
3.3.2. Keluarga.....	75
3.3.3. Perkembangan Teknologi .....	79
3.4. Analisis Hasil Wawancara.....	84

<b>BAB 1V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
<b>4.1. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>4.2. Saran .....</b>	<b>88</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1. Data Penduduk Berdasarkan Struktur Umur .....	40
2.2. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
2.3. Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
2.4. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	43
2.5. Data Penduduk Berdasarkan Agama .....	45
2.6. Data Penduduk Berdasarkan Penghasilan/Pendapatan .....	46
2.7. Data Ibu Rumah Tangga RT.055 RW.016 .....	48
2.8. Daftar Informan Utama Berdasarkan Nama, Umur, Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Pekerjaan Penduduk RT.055 .....	57
2.9. Daftar Informan Pendukung Berdasarkan Nama, Umur, Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Pekerjaan Penduduk RT.055.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 2.1. Peta wilayah Kelurahan 15 Ulu .....	37
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pemerintahan .....	39
Gambar 2.3. Data Nama-Nama Ketua RT .....	47
Gambar 2.4. Data Nama-Nama Ketua RW .....	47
Gambar 2.5. Buku Induk Warga RT.055 .....	51
Gambar 2.6. Diagram Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di RT.055 .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sehari-hari masyarakat dihadapkan dengan aktivitas-aktivitas rutin maupun non rutin, dimulai dari pagi sampai malam hari. Misalnya, aktivitas seorang pelajar, pegawai, ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan aktivitas tersebut agar memperoleh hasil yang maksimal maka diperlukan pengaturan waktu yang tepat atau dengan kata lain bisa membagi waktu, baik itu waktu aktivitas rutin dan waktu luang.

Ada pepatah ” Waktu adalah uang ”. Sadarkah kita bahwa waktu adalah sangat berharga? Renungkan berapa banyak yang sudah kita lakukan selama hidup kita? Dan apa yang sudah kita peroleh?

Waktu merupakan sumber pendapatan yang tidak dapat diganti, tidak dapat disimpan, dan tidak dapat kembali lagi. Masyarakat hidup di dalamnya tetapi masyarakat tidak bisa meraba dan melihatnya. Masyarakat tidak mungkin mendapatkan waktu yang masyarakat butuhkan meskipun masyarakat punya uang untuk membelinya.

Masalah akan muncul jika setiap hari masyarakat memiliki aktivitas dan sulit mengontrol waktu. Masalah yang muncul tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, melenceng, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Akan

sangat membantu jika masyarakat sudah mempersiapkan rancangan penggunaan waktu dalam aktivitas sehari-hari.

Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka. Ada pula yang mendefinisikan bahwa keluarga ialah satu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat. Selain itu, istilah keluarga juga disamakan dengan istilah rumah tangga. Rumah tangga adalah kelompok sosial yang biasanya berpusat pada suatu keluarga batih, yaitu suatu keluarga yang terdiri dari suami/bapak, istri/ibu, dan anak-anaknya yang belum menikah atau memisahkan diri. Keluarga adalah grup khusus yang membicarakan soal-soal kehidupan dan panduan seharian dalam berbagai topik, tetapi keutamaannya diberikan kepada isu-isu kekeluargaan. Secara umum, keluarga didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua orang tua atau lebih yang diikat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi, serta tinggal bersama. (Suhendi, 2001 : 41)

Kesejajaran antara pekerjaan dan kewajiban peran utama ayah dan ibu dalam keluarga sudah jelas. Sang ibu mulai dengan pengasuhan anak, menanamkan ikatan badaniah dan rohaniah yang dekat karena kepuasan yang timbal balik. Tugas-tugas sosialnya yang berhubungan dengan hal itu bersifat ekspresif, emosional atau penggabungan dari kedua itu. Ia bertugas menghibur, merawat, mendamaikan kembali mereka yang berselisih. Sang ayah adalah tokoh pemimpin, mengatur tenaga kerja keluarga untuk produksi, pertentangan politik atau perang. Ia yang harus memecahkan persoalan-persoalan yang ada di

lingkungan luar, baik sosial atau jasmaniah. Karena ada pembagian tugas sosial ini, keluarga yang mempunyai ibu yang lemah atau tidak berfungsi, atau ayah yang dingin dan kejam, sedikit kemungkinan gagal dalam tugas pemasyarakatan dari pada yang mempunyai ibu yang dingin, tidak mau mengalah atau ayah yang lemah dan tak berguna. Alokasi tugas sosial ini terdapat pada kebanyakan masyarakat. (Goode, 2007 : 143)

Ibu rumah tangga adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga-merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan, dan lain-lain dan yang tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya. Pekerjaan yang paling mulia adalah saat kita Menjadi Seorang Ibu Rumah Tangga Sejati yang mengurus semua kebutuhan rumah dan menjaga kehormatannya untuk sang suami tercinta.

Beberapa wanita modern meninggalkan pekerjaannya dan memutuskan untuk berkonsentrasi penuh mengurus anak-anak, khususnya saat anak mereka Balita (bayi dibawah usia 5 tahun, sebelum masuk TK). Ada pengaruh yang cukup besar saat ibu memutuskan tinggal di rumah dengan memperhatikan keluarga, memang diawal mereka mengalami semacam dilema (rasa ingin kembali bekerja). Lalu beberapa dari mereka berencana untuk bekerja dari rumah mereka, ada juga yang melakukan kerja paruh waktu. Keinginan untuk kembali bekerja paruh atau penuh waktu ketika anak-anak mereka telah mencapai usia sekolah.

Demikian juga ada artian yang lebih besar saat seorang ibu bersikap ataupun memilih tinggal di rumah, melakukan pekerjaan rumah tangga serta

merawat anak-anak. Itulah beberapa orang yang masih memegang peranan tradisional seorang ibu rumah tangga, memasak dan membersihkan di samping untuk merawat anak-anak. Ibu Rumah Tangga itu sebagai perawat anak, membantu dan mendampingi anak saat masa tumbuh kembangnya mereka secara intelektual dan emosional.

Berbicara masalah aktivitas, dalam penulisan ini peneliti hanya merujuk pada aktivitas Ibu Rumah Tangga dengan segala masalah di dalamnya. Sebagai Ibu Rumah Tangga yang kesehariannya melakukan aktivitas rumah tangga dalam hal ini yang dimaksud adalah kegiatan rutin, misalnya menyiapkan sarapan pagi untuk anggota keluarga sampai dengan istirahat di malam harinya. Dari semua "pekerjaan rumah tangga" yang sudah diselesaikan, terdapat waktu luang yang dapat dimanfaatkan oleh seorang Ibu Rumah Tangga dalam menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Sering kali ditemui ada Ibu Rumah Tangga yang belum dapat mengatur waktu dengan efisien sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal yang tentunya sangat penuh dengan aktivitas dan juga kegiatan rumah tangga.

Pada umumnya Ibu Rumah Tangga kurang memperhatikan kapan waktu luang yang dimiliki. Waktu luang yang dimaksud adalah waktu yang membebaskan kita dari segala aktivitas rutin di rumah. Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya Ibu Rumah Tangga selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan, seperti kegiatan memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengurus anak-anak dan suami yang selalu terikat oleh

waktu aktif, dalam arti kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Namun dalam mengisi kegiatan di luar jam tersebut tentunya memerlukan waktu, terlihat penggunaan waktu luang banyak di manfaatkan sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan, melalui kegiatan yang dipilih pada dasarnya akan mendapatkan kepuasan, sebaliknya kegagalan dalam memenuhi kebutuhan akan mendapatkan kekecewaan terhadap perkembangan hidup selanjutnya.

Dalam hal ini waktu luang merupakan waktu yang bebas yang tidak terikat dari kegiatan rutinitas, yang bermanfaat untuk mencari kesenangan, relaksasi dan pengembangan diri. Dalam mengisi waktu luang setiap Ibu Rumah Tangga dapat menentukan kegiatannya sendiri sesuai dengan keinginannya. Dalam aktivitasnya semua orang khususnya para Ibu Rumah Tangga tentunya berbeda. Hal ini berkaitan dengan motivasi dari tiap individu itu sendiri.

Ada Ibu Rumah Tangga yang dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan sebaik-baiknya, misalnya diisi dengan membuat kerajinan tangan berupa usaha rumahan yang menghasilkan barang-barang atau makanan yang bernilai ekonomis, arisan ibu-ibu, termasuk pemanfaatan teknologi modern yaitu usaha di bidang "Bisnis online". Hal tersebut terlihat pada ibu rumah tangga di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang ini tepatnya berlokasi di RT 055 RW 016 kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring yang terdiri atas berbagai strata sosial dan ekonomi, sehingga

terjadi dinamika didalamnya. Secara khusus, peneliti memperhatikan mengenai keadaan dan kegiatan para ibu rumah tangga banyak yang merupakan bukan pegawai pada pemerintahan (negeri) atau swasta di lingkungan tersebut. Selain itu lokasi ini merupakan wilayah yang sangat pesat perkembangannya. Dilihat dari kurun waktu semenjak PON XVI tahun 2004 di Palembang, Sumatera Selatan dan Sea Games XXVI Tahun 2011, kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring merupakan bagian dari pusat kegiatan sehingga menjadi daya tarik semua kalangan. Hal itulah yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi tersebut untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Waktu Luang Ibu rumah tangga di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tindakan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang ?
2. Apa faktor yang mendorong ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luang di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di Palembang, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan masalah penelitian ini.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang yang ada.

## 1.5. Tinjauan Pustaka

### 1.5.1. Pengertian Waktu Luang dan Ibu rumah tangga

Waktu luang seringkali diasosiasikan dengan tidak melakukan apa-apa dan juga bermalas-malasan, padahal tidak seperti itu. Sukadji (2000) melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk “bekerja”; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Mengisi waktu luang ini tentu saja memiliki manfaat. Bagi Anda sendiri, manfaat mengisi waktu luang yaitu:

- Bisa meningkatkan kesejahteraan jasmani,
- Meningkatkan kesegaran mental dan emosional
- Membuat kita mengenali kemampuan diri sendiri
- Mendukung konsep diri serta harga diri
- Sarana belajar dan pengembangan kemampuan
- Pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani, mental, intelektual, spiritual, maupun estetika
- Melakukan penghayatan terhadap apa yang Anda sukai tanpa tidak mempedulikan segi materi. Selain itu pengisian waktu luang juga berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan sosial, seperti :
  - Meningkatkan daya kerja sehingga memacu prestasi dan produktivitas
  - Menambah konsumsi, sehingga meningkatkan lapangan kerja
  - Mengurangi kriminalitas dan kenakalan

- o Meningkatkan kehidupan bermasyarakat
- Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan pengisian

waktu luang, yaitu:

- Banyaknya waktu yang dapat Anda luangkan
- Keinginan keluarga, rekan, atau lingkungan kerja
- Biaya yang anda miliki
- Pengalaman mengisi waktu luang yang terdahulu
- Ketersediaan pilihan kegiatan
- Ketersediaan lahan
- Kemampuan Anda dalam melakukan kegiatan
- Kebutuhan pribadi Anda
- Nilai yang anda anut,
- Budaya tempat Anda akan melaksanakan kegiatan
- Sikap masyarakat tempat Anda berkegiatan

Secara keseluruhan, waktu luang dapat didefinisikan sebagai terlepas dari segala tekanan (*freedom from constraint*), adanya kesempatan untuk memilih (*opportunity to choose*), waktu yang tersisa usai kerja (*time left over after work*) atau waktu luang setelah mengerjakan segala tugas sosial yang telah menjadi kewajiban (*free time after obligatory social duties have been met*). Berdasarkan teori yang disebutkan oleh Torkildsen Gorge di dalam bukunya *Leisure and Recreation Management*, waktu luang dimulai sejak era revolusi industri, yang terjadi di abad 20, hingga kini, telah tercatat beragam definisi mengenai waktu luang, antara lain:

#### (1) Waktu luang sebagai waktu

Waktu luang sebagai waktu digambarkan sebagai waktu senggang setelah segala kebutuhan yang mudah dilakukan telah selesai dilakukan. Yang mana, hal ini memberikan tambahan waktu (*surplus time*) untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan. Pernyataan tersebut didukung oleh Brightbill yang beranggapan bahwa: “waktu luang erat kaitannya dengan waktu apabila

masuk dalam kategori *discretionary* time, yaitu: waktu yang digunakan menurut penilaian dan pilihan kita sendiri” (Torkildsen Gorge, 1992: 26).

(2) Waktu luang sebagai aktivitas

Waktu luang merupakan sesuatu yang terbentuk dari berbagai macam kegiatan baik itu yang sifatnya mendidik atau menghibur (*enlighten*). Pernyataan ini didasarkan oleh pengakuan dari pihak *The International Group of the Social Science of Leisure* yang menyatakan bahwa: “waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif atau untuk meningkatkan keikutsertaan dalam bermasyarakat setelah ia melepaskan diri dari pekerjaannya, keluarga dan kegiatan sosial” (Torkildsen Gorge, 1992: 27).

(3) Waktu luang sebagai suatu suasana hati atau sikap mental yang positif

Sebagai suatu suasana hati atau sikap mental yang positif (*state of being*), Pierer beranggapan bahwa: “waktu luang harus dimengerti sebagai hal yang berhubungan dengan kejiwaan dan sikap yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, hal ini bukan dikarenakan oleh faktor-faktor yang datang dari luar. Hal ini juga bukan merupakan hasil dari waktu senggang, liburan, akhir pekan, atau libur panjang. Sejak awal, ia merupakan suatu keadaan dalam jiwa atau sikap dalam suatu pola pemikiran” (Torkildsen Gorge, 1992: 27).

(4) Waktu luang sebagai sesuatu yang memiliki arti yang luas

Sementara para penulis beranggapan bahwa waktu luang sebagai waktu, aktivitas, dan suatu keberadaan, intinya ketiga hal tersebut akan memberikan

beban yang besar dalam satu arah (*giving weight in one direction*). Oleh karena itu Dumazedirer menjabarkan bahwa: “waktu luang adalah relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Dalam ketiga aspek tersebut, mereka akan menemukan kesembuhan dari rasa lelah, pelepasan dari rasa bosan, dan kebebasan dari hal-hal yang bersifat menghasilkan. Dengan kata lain, waktu luang merupakan ekspresi dari seluruh aspirasi manusia dalam mencari kebahagiaan, berhubungan dengan tugas baru, etnik baru, kebijakan baru, dan kebudayaan baru” (Torkildsen Gorge, 1992: 28).

(5) Waktu luang sebagai suatu cara untuk hidup.

Seperti yang dijelaskan oleh Goodale and Godbye dalam *The Evolution of Leisure*: “waktu luang adalah suatu kehidupan yang bebas dari tekanan-tekanan yang berasal dari luar kebudayaan seseorang dan lingkungannya sehingga mampu untuk bertindak sesuai rasa kasih yang tak terelakkan yang bersifat menyenangkan, secara intuisi pantas, dan menyediakan sebuah dasar keyakinan” (Torkildsen Gorge, 1992: 30).

Ibu rumah tangga adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga—merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan, dan lain-lain dan yang tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya. Pekerjaan yang paling mulia adalah saat kita Menjadi Seorang Ibu Rumah Tangga Sejati yang mengurus semua kebutuhan rumah dan menjaga kehormatannya untuk sang suami tercinta. Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam rumah tangga, sehingga dapat

terlaksananya semua aktifitas yang ada di rumah tangga. Karena itu hendaknya para ibu rumah tangga dapat mengatur waktu dengan efektif dan efisien dan juga dapat memanfaatkan waktu luangnya.

### 1.5.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai pemanfaatan waktu luang pernah dilakukan oleh Ma'in Ngadi (2011) mengenai "*Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa*". Berdasarkan teori dan temuan lapangan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luang mereka lebih banyak berhura-hura dari pada membaca buku atau ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan atau melakukan hal-hal yang bersifat fungsional bagi mereka. Padahal waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya mahasiswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan.

Namun dalam mengisi kegiatan di luar jam tersebut tentunya memerlukan waktu, terlihat penggunaan waktu luang banyak di manfaatkan sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan, melalui kegiatan yang dipilih pada dasarnya akan mendapatkan kepuasan, sebaliknya kegagalan dalam memenuhi kebutuhan akan mendapatkan kekecewaan terhadap perkembangan hidup selanjutnya. Kebutuhan semua orang dalam hal ini mahasiswa pada umumnya yang harus terpenuhi adalah kebutuhan akan kegiatan-kegiatan dalam memanfaatkan waktu luangnya. Dapat di ambil kesimpulan bahwa pemanfaatn waktu luang juga sangat berpengaruh pada keberhasilan atau prestasi mahasiwa, karena didalamnya terdapat beberapa factor yang sangat berpengaruh, selain itu

juga teori motivasi sangat berperan untuk mahasiswa agar dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu luang mereka, karena dorongan dalam diri juga sangat berperan untuk memanfaatkan waktu serta mengetahui bagaimana memenets waktu.

Penelitian lainnya mengenai waktu luang pernah dilakukan oleh **Drs. H. Yudha M. Saputra, M,Ed (2004)** yang berjudul "*Analisis Kecenderungan Manajemen Bisnis Waktu Luang Di Kota Bandung*". Saat ini kualitas hidup menjadi perhatian utama pada masyarakat perkotaan di Indonesia, khususnya di kota Bandung dengan persepsi bahwa kesehatan pribadi sangat penting melalui aktivitas waktu luang. Tujuan pemanfaatan waktu luang adalah untuk membantu individu dan masyarakat meraih hidup yang lebih bermutu. Inilah yang menjadi fungsi waktu luang mengurangi keadaan yang tidak mengenakkan melalui istirahat dan selingan dengan memanfaatkan sedikit waktu luang yang mereka punyai. Ini yang menjadi fungsi waktu luang yakni untuk memberikan keseimbangan hidup dalam kaitannya dengan kegiatan rutin, untuk memberikan penyegaran (*refreshing*), untuk kompensasi, melepaskan tanggung jawab sesaat, meninggalkan tugas rutin, dan melepaskan aktivitas yang monoton. Fungsi ini merupakan penghibur agar ada keseimbangan dalam hidup. Esensi gerak fisik sebenarnya adalah meningkatkan kualitas hidup untuk menunjang produktivitas individu dan masyarakat. Kecenderungan masyarakat melakukan latihan kebugaran di pusat-pusat kebugaran untuk tujuan pemanfaatan waktu luang menjadi hal yang populer dan tumbuh pesat sehingga memunculkan kompetisi dalam bisnis yang menggiurkan ini. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

mengenalkan bisnis olahraga dan kebugaran di kota Bandung, menganalisis strategi manajemen yang diterapkan oleh pusat-pusat kebugaran, dan mengindikasikan pengembangan ke depan mengenai bisnis ini yang mengacu pada manajemen. Pada penelitian ini, pusat olahraga dan kebugaran di kota Bandung dipilih sebagai lingkup penelitian dengan mengklasifikasi lokasi fitness center dan fungsi layanan, selanjutnya menganalisis strategi manajemen dan pemasaran yang diterapkan oleh fitness center. Kesimpulannya adalah kecenderungan manajemen bisnis waktu luang yang ada di kota Bandung secara umum kategorinya sudah baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis waktu luang ini sudah dapat berjalan dalam batas kemampuan yang tersedia. Kategori baik ini menggambarkan perlu adanya upaya yang optimal dari pengelola bisnis dalam memberdayakan segala potensi yang ada agar konsumen lebih terpuaskan lagi.

**Suherman Slamet (2009)** yang berjudul "*Motivasi Perilaku Aktif Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Waktu Luang (Studi Pada Mahasiswa Prodi Olahraga SPs UPI Bandung Angkatan 2007)*" Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motif mahasiswa dalam mengisi waktu luang, mengkaji dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai gambaran motivasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang, serta untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai gambaran perbedaan motivasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek dan objek dalam penelitian yang diambil adalah mahasiswa prodi olahraga SPs UPI angkatan 2007 sebanyak 12 orang. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu

angket, observasi, dan wawancara. Teknik pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran motivasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang adalah dalam rangka eksistensi diri, menambah persahabatan, pergaulan, menjaga kondisi tubuh, menambah nafsu makan, rasa dimiliki orang lain, meningkatkan kesehatan tubuh, meningkatkan keterampilan, dan menambah pengalaman. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Gambaran motivasi mahasiswa dalam mengisi waktu luang adalah dalam rangka eksistensi diri, menambah persahabatan, pergaulan, menjaga kondisi tubuh, menambah nafsu makan, rasa dimiliki orang lain, dan meningkatkan kesehatan tubuh, meningkatkan keterampilan, serta menambah pengalaman.

Ari Setiyani (2012) yang berjudul "*Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran siswa SMA Negeri 1 Ngemplak dalam mengisi waktu luang untuk kegiatan yang berisikan kegiatan relaksasi atau istirahat, kegiatan hiburan atau rekreasi, dan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan pilihan sendiri. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling sebanyak 86 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, sedangkan instrumen yang digunakan adalah skala likert. Analisis data kuantitatif deskriptif dengan menghitung harga rerata/mean, simpangan baku/standar deviasi (SD), T-Skor, grafik dan distribusi frekuensi yang selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri1 Ngemplak dalam mengisi waktu luang dikategorikan sebagai berikut: 8,14% atau 7 siswa terdapat pada kategori sangat rendah, 25,58% atau 22 siswa termasuk pada kategori rendah, 39,54% atau 34 siswa pada kategori sedang, 22,09% atau 19 siswa pada kategori tinggi dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 4,65% atau 4 siswa. Mengisi waktu luang dalam kategori sedang berarti siswa memiliki waktu luang tidak terlalu tinggi atau banyak dan tidak terlalu rendah atau sedikit, sama halnya dengan unsur kegiatan mengisi waktu luang untuk kegiatan relaksasi, kegiatan hiburan dan kegiatan pengembangan diri juga termasuk dalam kategori sedang. Semakin tinggi siswa dalam mengisi waktu luang maka semakin besar waktu luang yang dimiliki oleh siswa. Tinggi rendahnya siswa dalam mengisi waktu luang dikarenakan minat siswa untuk mencari kesenangan dalam melepaskan kepenatan atau kebosanan setelah belajar di sekolah berbeda-beda.

Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam rumah tangga, sehingga dapat terlaksananya semua aktifitas yang ada di rumah tangga. Karena itu hendaknya para ibu rumah tangga dapat mengatur waktu dengan efektif dan efisien dan juga dapat memanfaatkan waktu luangnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang diuraikan di atas, penelitian tentang "Pemanfaatan Waktu Luang Ibu rumah tangga Di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang" akan melihat tentang pemanfaatan waktu luang dengan melihat dari tindakan dan faktor yang mempengaruhi tindakan dalam pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga.

## 1.6. Kerangka Pemikiran

Pemanfaatan waktu luang bagi ibu rumah tangga sebenarnya merupakan suatu hal yang terjadi pada diri individu-individu untuk meraih suatu tujuan. Adapun pemanfaatan waktu luang tersebut dipengaruhi oleh bentuk tindakan dan faktor-faktor pemanfaatan waktu luang.

Pastinya amat menarik bila ibu rumah tangga dapat memperoleh pendapatan sendiri, biasanya dikarenakan ingin terus dapat menggerakkan kegiatan serta perannya dirumah, juga terus melakukan aktivitas lain yang barangkali dapat jadi tambahan pendapatan keluarga, bermanfaat di lingkungan sosial, dan menambah rekan serta jaringan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, hal tersebut merupakan faktor dari pemanfaatan waktu luang.

Bentuk tindakan pemanfaatan waktu luang dapat berupa usaha rumahan yang dapat digerakkan oleh ibu rumah tangga amatlah bermacam dari usaha kreatif *souvenir*, makanan sampai baju, bisnis makanan serta minuman, bisnis fashion serta aksesoris, bisnis catat menulis, bisnis jasa, bisnis pembukuan, bisnis *design grafis*, bisnis parcel, produsen boneka, *loun dry* kiloan, serta bunga rangkai, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan inspirasi.

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Sebagian besar ibu rumah tangga yang berbisnis *online* hampir dapat dipastikan akan mendulang kesuksesan, apapun jenis bisnis yang dijalaninya.

Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain (Weber dalam Ritzer : 2011). Weber melihat sosiologi sebagai sebuah studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial dan itulah yang dimaksudkan dengan pengertian paradigma definisi atau ilmu sosial itu (Ritzer : 2011). Tindakan manusia dianggap sebagai sebuah bentuk tindakan sosial jika tindakan itu ditujukan pada orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu (Turner dalam Ritzer : 2011).

Menurut Weber tindakan sosial dapat pula dibedakan dari sudut waktu sehingga ada tindakan yang diarahkan kepada waktu sekarang, waktu lalu, atau waktu yang akan datang. Sasaran suatu tindakan sosial bisa individu tetapi juga bisa kelompok atau sekumpulan orang. (Campbell dalam Ritzer : 2011).

Tindakan rasional adalah tindakan yang didasarkan pada perhitungan penggunaan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan. Weber berpendapat bahwa sosiologi harus menaruh perhatian pada pemahaman (*Verstehen*) tindakan

sosial. Hanya melalui pemahaman tindakan sosial kita dapat memahami struktur sosial karena struktur sosial hanyalah hasil tindakan banyak individu. Perspektif ini disebut sebagai individualisme metodologis.

Teori tindakan sosial dari Max Weber digunakan karena teori ini berkaitan dengan masalah penelitian tentang bagaimana individu memanfaatkan waktu luang dengan cara yang efektif dan positif dalam mencapai suatu tujuan yang bernilai ekonomis dengan cara berinteraksi terhadap individu lain atau dalam suatu populasi. Seperti yang dijelaskan pada teori tindakan sosial yaitu suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna dan ditujukan pada orang lain.

Weber menguraikan empat tipe tindakan. Pertama adalah tindakan rasional instrumental ketika orang menggunakan cara yang paling efisien untuk meraih tujuan. Di sini ada tujuan bagi tindakan, dan cara yang dipilih merupakan cara yang paling efektif guna meraih tujuan. Kedua adalah tindakan rasional berorientasi nilai di mana orang terikat kepada nilai atau seperangkat nilai yang menjadi pedoman tindakan mereka. Nilai-nilai ini kurang jelas dibanding tujuan, dan cara meraih nilai-nilai ini tidak harus efisien dan efektif. Menurut Weber tipe tindakan ini rasional dalam memanfaatkan cara untuk meraih tujuan.

Ketiga, Weber mengidentifikasi tindakan tradisional, bahwa masyarakat melakukan tindakan tersebut karena kebiasaan dengan cara yang kurang efektif. Tipe tindakan ini melibatkan sedikit kesadaran berpikir mengenai tujuan dan cara mencapainya. Keempat, dia berpikir mengenai tindakan efektif hasil ekspresi

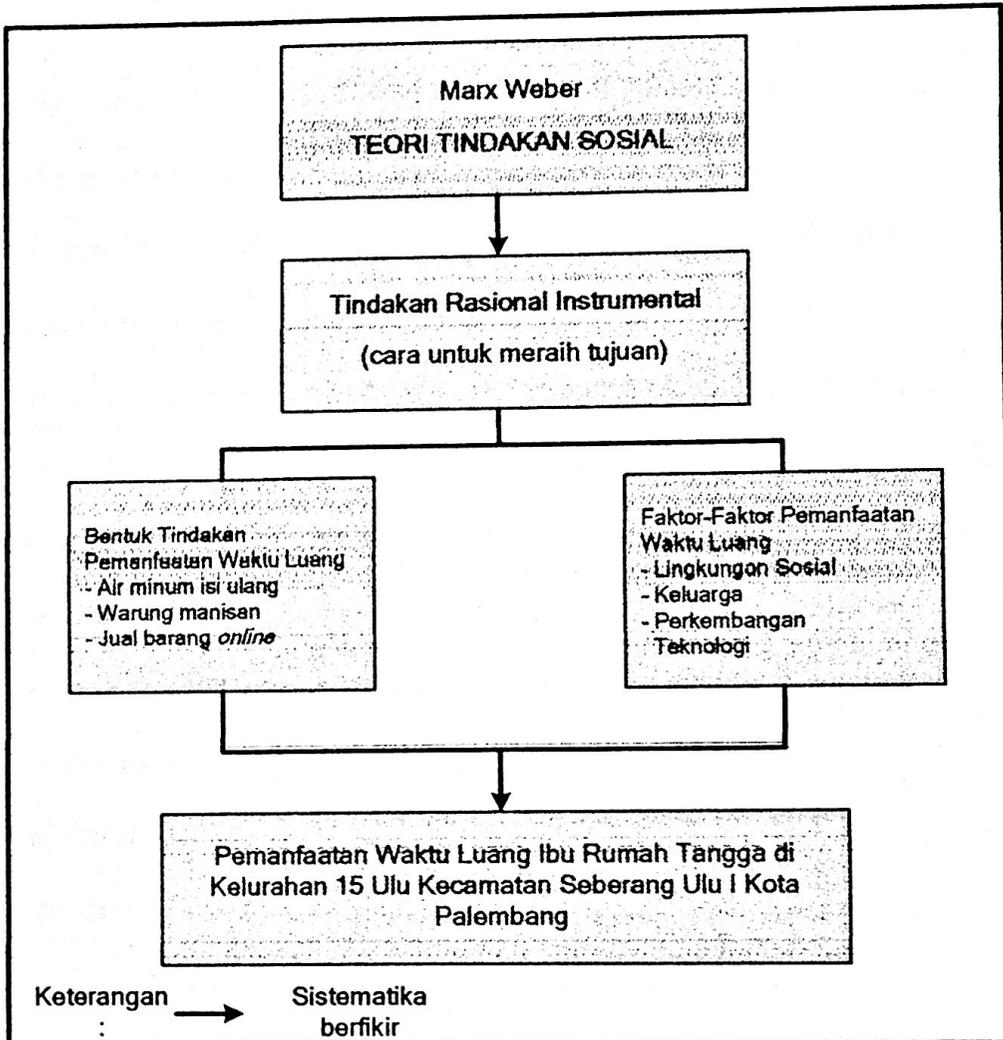
emosi, seperti memukul seseorang dalam kemarahan sekejap. Sekali lagi, Weber tidak melihat bahwa tindakan ini rasional karena tidak diarahkan kepada tujuan atau nilai. Dari keempat tipe tindakan ini, Weber mengidentifikasi dua sebagai tindakan rasional dan dua lainnya sebagai tindakan irasional atau nonrasional. Dan penggunaan tindakan rasional ini berdasarkan dari sub bagian teori tindakan sosial yaitu perhitungan penggunaan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan.

Weber berpikir bahwa sebagian besar tindakan dapat dilihat memiliki elemen dari keempat tindakan yang diidentifikasi tersebut. Menurutnya, peran sosiolog adalah memahami tindakan dan khususnya makna yang dilekatkan orang pada tindakannya, motif bertindak mereka, penilaian mereka terhadap situasi di mana mereka menemukan dirinya, pilihan yang mereka miliki, dan keputusan yang mereka buat untuk bertindak dengan cara tertentu atau cara lainnya.

Weber Percaya bahwa rasionalitas sebagai cara berpikir menjadi semakin dominan di era modern. Dia menggambarkan proses ini sebagai rasionalisasi. Menurutnya, masyarakat abad pertengahan dan masyarakat feodal didominasi oleh tindakan rasional berorientasi nilai dan tindakan tradisional. Weber menyebut dominasi agama sebagai contoh tindakan rasional berorientasi nilai pada zaman sebelumnya. Namun, menurutnya di masyarakat modern sebagian besar tindakan merupakan tindakan rasional instrumental. Pertimbangan kalkulasi tujuan dan cara ini tidak hanya meliputi aktivitas ekonomi tapi juga menjalar ke aspek-aspek kehidupan sosial.

Gambar 1.1.

## Bagan Kerangka Pemikiran



## 1.7. Metode Penelitian

### 1.7.1. Pendekatan dan Sifat Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode adalah keseluruhan proses berpikir mulai menemukan permasalahan kemudian menjabarkannya dalam kerangka teoritis

tertentu serta pengumpulan data bagi pengujian empiris sampai dengan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong : 2012).

Penelitian kualitatif adalah penelitian non statistik, bermaksud untuk memahami fenomena secara naturalistik. Pengertian metode deskriptif yaitu suatu metode dengan cara mempelajari situasi dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini tidak untuk mencari atau menjelaskan hubungan, tidak untuk menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian ini menggambarkan pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, tepatnya berlokasi di RT 055 RW 016 kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI)

Jakabaring, dimana gambaran tentang pemanfaatan dari waktu luang tersebut akan diperoleh melalui data hasil wawancara, observasi partisipasi dari lokasi penelitian dengan pedoman wawancara.

### **1.7.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, tepatnya berlokasi di RT 055 RW 016 kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian disini atas dasar beberapa pertimbangan antara lain :

1. kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring yang terdiri atas berbagai strata sosial dan ekonomi, sehingga terjadi dinamika didalamnya.
2. keadaan dan kegiatan para ibu rumah tangga banyak yang merupakan bukan pegawai pada pemerintahan (negeri) atau swasta di lingkungan tersebut.
3. Selain itu lokasi ini merupakan wilayah yang sangat pesat perkembangannya.
4. Ibu rumah tangga kompleks perumahan Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring menggunakan waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang positif. Dikarenakan ibu rumah tangga tersebut menghabiskan waktu luangnya dengan cuma-cuma tanpa memanfaatkan waktu luangnya sehingga dapat bernilai ekonomis.

Dengan alasan inilah peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut.

### **1.7.3. Batasan Pengertian**

- 1) Pemanfaatan adalah penggunaan sesuatu sesuai dengan fungsinya sampai pada batasnya. Sampai pada bagaimana sesuatu itu dapat memberikan kegunaan/fungsinya untuk dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- 2) Waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.
- 3) Ibu rumah tangga adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga-merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan, dan lain-lain dan yang tidak bekerja di luar rumah. seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya.

### **I.7.4. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah individu yaitu ibu rumah tangga yang memanfaatkan waktu luang di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

### 1.7.5. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini digunakan secara *purposive*, yang dimaksud untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian (Burhan Bungin, 2011). Dengan *purposive* informan ditetapkan secara sengaja dan dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah informan yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut :

- 1) Observasi dan wawancara dilakukan dengan Ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
- 2) Ibu rumah tangga yang melakukan tindakan sosial dalam pemanfaatan waktu luang di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
- 3) Ibu rumah tangga yang memiliki posisi rumah yang strategis, mendapatkan dukungan dari keluarga dan perkembangan teknologi sehingga sesuai dengan masalah penelitian, yaitu “Faktor-faktor pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang”.

Pemanfaatan informan hasil penelitian ialah membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapat terjangkau serta untuk menghindari terjadinya pengulangan data atau informasi. Dalam melakukan

pengumpulan data, peneliti bergerak dari informan satu ke informan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan informasi.

#### **1.7.6. Data dan Sumber Data**

*Data Primer* adalah data utama yang diperoleh dari informan yang merupakan tokoh kunci utama informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer berupa hasil pembicaraan (kata-kata) dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi. Wawancara merupakan suatu proses transmisi data dari seseorang (narasumber/informan) kepada pewawancara sebagai bahan untuk melengkapi bidang yang diteliti oleh si pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dan penyebab munculnya pemanfaatan tentang waktu luang. Sedangkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, yang terdiri dari ibu rumah tangga. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap interaksi sosial yang terjadi pada ibu rumah tangga.

*Data Sekunder* adalah data penunjang dari data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan sumber-sumber sekunder. Data-data sekunder didapat dari dokumen-dokumen dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini serta penyebab munculnya pemanfaatan dari waktu luang.

### 1.7.7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Studi Pustaka

Penggunaan studi pustaka sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan berkenaan dengan teori-teori yang digunakan. Studi pustaka merupakan pengambilan data berupa referensi berdasarkan buku-buku yang digunakan sebagai teori yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen (bahan kepustakaan), catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian, foto-foto atau pun catatan lapangan serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan kajian pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga.

#### 3. Observasi

Teknik ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi yaitu melihat langsung kelapangan dengan pengamatan dan mencatat terhadap gejala-gejala yang diteliti yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dalam memanfaatkan waktu luang .

#### 4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara mendalam (*Indeepth-Interview*). Wawancara

mendalam (*Indepth-Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

### 1.7.8. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri, yang akan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Memasuki lokasi penelitian (*getting in*)

Yang dilakukan pada tahapan *getting in* (persiapan memasuki lokasi penelitian), ialah melakukan izin penelitian ke instansi terkait. Untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menginformasikan atas kegiatan penelitian kepada instansi yang dijadikan sebagai situs penelitian dengan melampirkan surat rekomendasi penelitian. Ketika memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menempuh pendekatan informal dan formal. Untuk memperoleh suatu data yang valid, peneliti melakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bisa mengurangi jarak antara peneliti dengan para informan. Peneliti berperilaku dengan sopan, baik dalam kata bahasa dan bertindak. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki setting area.

## 2. Ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*)

Dalam tahap ini peneliti berusaha melakukan pendekatan secara pribadi dengan subyek penelitian. Kedudukan subyek harus dihormati dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan semua persoalan, data serta informasi yang diketahui, peneliti tidak boleh mengarahkan dan melakukan intervensi terhadap *worldview* subyek penelitian. Dalam proses ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi selengkapnya serta menangkap intisari dari berbagai informasi yang diperoleh tersebut sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.

## 3. Pengumpulan data (*logging data*)

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, maka peneliti dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yang terdiri dari :

### a. Pengamatan secara langsung atau observasi

Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan berupa data kualitatif yang dapat diukur secara langsung misalnya sikap dan perilaku. Pengamatan langsung atau observasi pada penelitian ini adalah mengenai peran kelompok sebaya dalam pendidikan formal dan proses sosial terjadinya kelompok sebaya.

b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang topic yang diteliti. Jadi, wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara mendalam digunakan untuk mewawancarai informan guna memperoleh data dan informasi mengenai masalah penelitian. Dalam melakukan proses wawancara mendalam peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu (*Guided Interview*) dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam proses penggalian informasi. Teknik wawancara dilakukan untuk membantu peneliti mengorek sedalam-dalamnya dari informan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Suharsimi, 1999:231 dalam Berliansyah, 2013: 27). Dalam prakteknya tentu kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Informasi digali dengan cara bercakap-cakap dengan obyek peneliti namun tidak lepas dari tujuan penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berupa arsip, buku-buku, majalah, tulisan-tulisan, bahan-

bahan yang akan di download dari situs internet, bahan-bahan kuliah, karya-karya ilmiah, buku metodologi penelitian serta buku/bahan lainnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian yang berhubungan dengan objek kajian.

#### 1.7.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan metode kualitatif. Maka, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tahapan dalam analisis data menurut **Model Miles and Huberman** (Sugiyono : 2011), antara lain :

##### 1. Tahap Reduksi Data

Peneliti pada tahap ini memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul, yaitu data mengenai pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih dalam arti kata menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian, data yang cocok dengan maksud penelitian akan peneliti ambil. Data yang terpilih selanjutnya akan disederhanakan dalam arti menklasifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan kemudian peneliti melakukan abstraksi data menjadi uraian singkat.

## 2. Tahap Penyajian Data

Peneliti pada tahap ini melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, artinya data mengenai pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, peneliti sajikan dalam bentuk cerita, misalkan peneliti akan mendeskripsikan penyebab munculnya pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Dimana selanjutnya data tersebut dirangkum dan disajikan dalam bentuk kalimat yang dapat dimengerti.

## 3. Tahap Kesimpulan

Peneliti pada tahap ini selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data mengenai pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di RT.055 RW.016 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Data yang menunjang fokus penelitian akan disesuaikan kembali dengan data-data yang di dapat.

### 1.7.10. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh dari lapangan kemudian diolah lebih lanjut melalui beberapa tahapan, yaitu :

#### 1. Pemeriksaan Data

Data yang berhasil diperoleh di lapangan baik yang berupa data sekunder atau primer diperiksa secara satu persatu secara teliti agar dapat diketahui

apakah data-data tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kesulitan dalam penganalisisnya.

## 2. Pengelompokkan Data

Tahap ini data-data yang sudah diperiksa dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kategorinya masing-masing agar lebih mempermudah proses analisis dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian tersebut.

## 3. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai hasil yang ingin dicapai melalui data yang telah diperoleh dari lapangan. Kemudian, hasil penafsiran tersebut dihubungkan dengan teori yang dipergunakan sehingga bisa melengkapi penyusunan analisis hasil penelitian.

### 1.7.11. Teknik Triangulasi Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan data yang akurat. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validitas data dalam riset kualitatif digunakan dengan metode triangulasi data dapat dibagi dari tiga sisi yaitu :

1. Triangulasi sumber

*Cross check* data dengan fakta sumber lain, sumber tersebut berupa sumber informasi. Membandingkan data dan melakukan kontras data dengan memasukkan kategori informan yang berbeda, hal ini penting untuk melakukan konfirmasi hubungan antar variable.

2. Triangulasi data

Meminta umpan balik dari informan yang berguna bukan saja untuk alasan etika, atau memperbaiki hasil tetapi juga memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari fenomena tersebut.

3. Triangulasi metode

Wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi dengan menelaah data sekunder. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Bungin, 2010: 256-258).

## **1. 8. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan isi keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis secara garis besar yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

### **BAB III: ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

Bab ini merupakan bagian inti dari penulisan dan penelitian yang memuat tentang analisis dan interpretasi data yang berhasil diperoleh dari lapangan melalui dokumen-dokumen yang terkait pemanfaatan waktu luang ibu rumah tangga di kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

### **BAB IV: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Lizsa. 2008. *Ibu Rumah Tangga Profesional*. Solo: Samudera.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Goode, William J, 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jane, Cary Peck. 1991. *Wanita dan Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lakein, Alan. 2007. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Mata Khatulistiwa.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles, M.B. and Huberman, M.A.1984. *Qualitatif Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngadi, Ma'in. 2011. *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa*. Karya Ilmiah. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo. <http://az-anak.blogspot.com/2011/11/pemanfaatan-waktu-luang-mahasiswa-oleh.html>
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar - Metode Penelitian Kualitatif*, Indralaya: Fisip Universitas Sriwijaya.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Saputra, M. Yudha, Drs. M.Ed. 2004. *Analisis Kecenderungan Manajemen Bisnis Waktu Luang di Kota Bandung*. Jurnal. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_KESEHATAN\\_&\\_REKREASI/PRODI\\_ILMU\\_KEOLAHRAGAAN/196303121989011-YUDHA\\_MUNAJAT\\_SAPUTRA/JURNAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._KESEHATAN_&_REKREASI/PRODI_ILMU_KEOLAHRAGAAN/196303121989011-YUDHA_MUNAJAT_SAPUTRA/JURNAL.pdf)
- Sctiyani, Ari. 2012. *Mengisi Waktu Luang pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*. Skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/9557/4/cover%20-NIM%2005104241015.pdf>

- Slamet Suherman. 2009. *Motivasi Perilaku Aktif Mahasiswa dalam Memanfaatkan Waktu Luang (Studi pada Mahasiswa Prodi Olahraga SPs UPI Bandung Angkatan 2007)*. Skripsi. Prodi Olahraga SPs UPI Bandung. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/197603082005011-SUHERMAN\\_SLAMET/Jurnal\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_dan\\_Olahraga\\_edisi\\_2\\_tahun\\_2009.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197603082005011-SUHERMAN_SLAMET/Jurnal_Pendidikan_Jasmani_dan_Olahraga_edisi_2_tahun_2009.pdf)
- Soehartono, Irwan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekomo. 1995. *Masalah Sosial Dan Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Subyantoro, Arief dan FX. Suwanto. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi, Drs. M.Si. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Torkildsen, George. 1992. *Leisure and Recreation Management*. London: British Library.